

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Penelitian

SMK Angkasa Tasikmalaya berdiri pada tanggal 12 Desember 1988, dibawah naungan Yayasan Ardhya Garini. SMK Angkasa merupakan pendidikan dan pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, serta unggul sesuai minat dan bakat peserta didik. Berikut adalah profil dari SMK Angkasa.

Nama Sekolah : SMK Swasta Angkasa

Alamat : Jl. Garuda No. 26, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya
Jawa Barat 46114

Akreditasi : A

Telepon : (0265) 334843

Email : smkangkasatasik@yahoo.com

2.1.1 Sejarah SMK Angkasa Tasikmalaya

SMK Tasikmalaya adalah salahsatu sekolah swasta di kota Tasikmalaya yang berdiri pada tanggal 12 Desember 1988, berada dibawah naungan Yayasan Ardhya Garini cabang Lanud Wiriadinata. Berikut dibawah ini merupakan perkembangan akademik SMK Angkasa dari tahun ke tahun.

1. Pada tahun 1988 di beri nama “Sekolah Teknologi Menengah (STM) Angkasa Tasikmalaya” dengan Kepala Sekolah H. Koenrad.
2. Pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2000, “Kepala Sekolah STM Angkasa Tasikmalaya” dialihkan kepada Suprijatna

3. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 Kepala Sekolah STM Angkasa Tasikmalaya dialihkan kepada Idan Budi Ramadhan dan bertepatan dengan dirubahnya nama STM menjadi SMK Angkasa Tasikmalaya.
4. Pada tahun 2004 perubahan nama program keahlian dari Elektronika Komunikasi menjadi Elektronika Audio Video dan bertambahnya satu jurusan yaitu Teknik Mekanik Otomotif
5. Pada tahun 2004 Kepala Sekolah dialihkan kepada Rusyandi, S.Pd., MM
6. Pada tahun 2007 SMK Angkasa Tasikmalaya mendirikan satu jurusan yaitu, jurusan Teknik Informatika.
7. Pada tahun 2011 SMK Angkasa mendirikan kompetensi keahlian Teknik Mesin Speda Motor.
8. Pada tahun 2013 kepala sekolah SMK Angkasa dialihkan kepada Mayor Dila Yuniar Tugis Riawan.
9. Pada Tahun 2014-2015 Kepada sekolah SMK Angkasa dialihkan kepada Let.Mayor Jajang Rismanto, S.T.
10. Pada Tahun 2015-2017 Kepala sekolah SMK ANgkasa dialihkan kepada Rizki Hendra Kurniawan S.SI
11. Pada Tahun 2017 sampai sekarang Kepala sekolah SMK ANgkasa dialihkan kepada Agus Setiyarso, S.T.

2.1.2 Logo SMK Angkasa Tasikmalaya

Logo merupakan tanda gambar atau symbol, yang menggambarkan identitas dari suatu badan atau instansi yang berfungsi sebagai pengenalan bagi badan atau instansi tersebut. Berikut merupakan logo dari SMK Angkasa Tasikmaya.



*Gambar 2.2-1 Logo SMK Angkasa
Tasikmalaya*

2.1.3 Visi

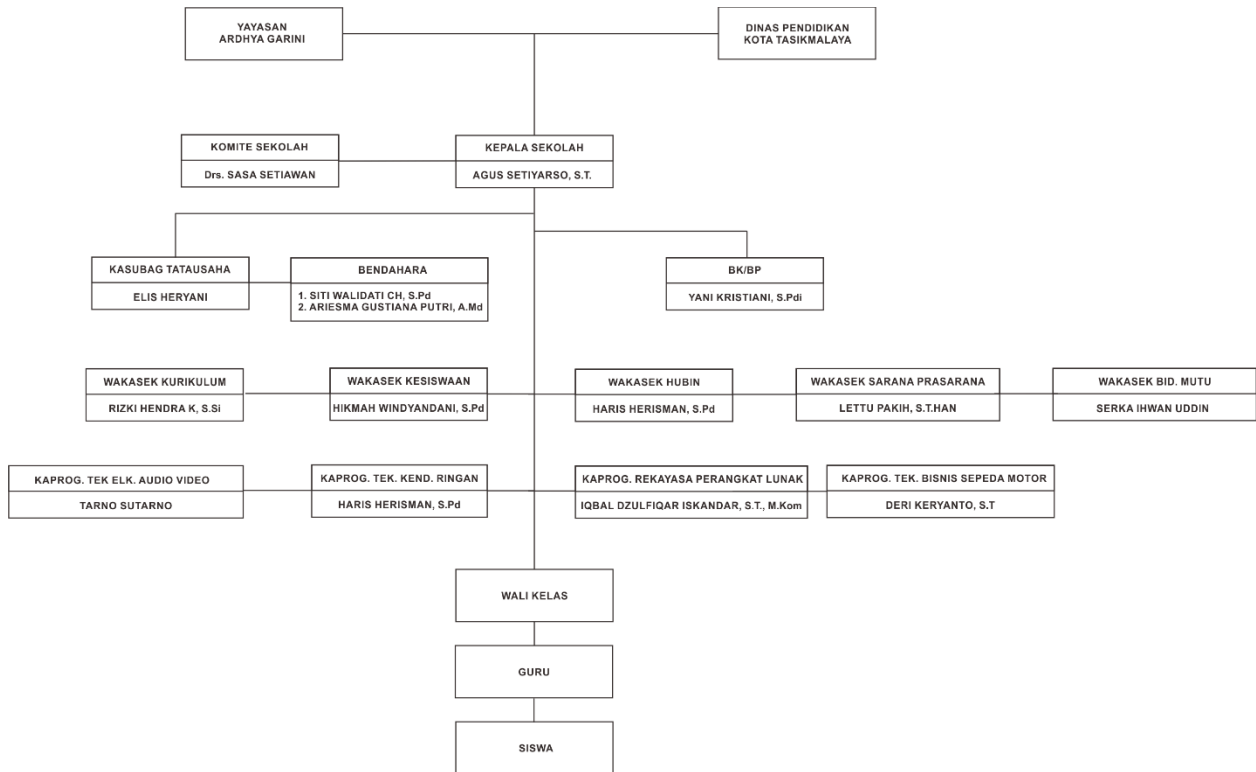
Terwujudnya SMK Angkasa yang unggul dan rujukan dalam menghasilkan abdi yang beragama, berbangsa dan bernegara berilmu demi kejayaan nusantara.

2.1.4 Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran agama guna menghasilkan lulusan yang beriman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran kebangsaan guna menghasilkan lulusan yang cinta tanah air, cinta alam sekitar, cinta sesame dan cinta diri sendiri.
3. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang cerdas intelektual, kinestetis dan estetis, cinta ilmu pengetahuan, teknologi dan keunggulan sesuai minat dan bakat peserta didik.

2.1.5 Struktur Organisasi

Setiap organisasi pasti memiliki struktur organisasinya masing-masing yang menyesuaikan dengan organisasi tersebut. Struktur organisasi berfungsi untuk memetakan setiap tugas, wewenang serta tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Berikut adalah struktur organisasi dari SMK Angkasa.



Gambar 2-2 Struktur Organisasi SMK Angkasa

2.1.6 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Deskripsi tugas dan tanggung jawab berfungsi untuk mengetahui tugas serta tanggung jawab dari masing-masing anggota. Berikut adalah deskripsi tugas dan tanggung jawab di SMK Angkasa.

1. Kepala Sekolah

Tugas inti dari kepala sekolah di SMK Angkasa adalah sebagai berikut.

- a. Kepala Sekolah Sebagai Educator (Pendidik).
- b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer.
- c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator.

- d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.
- e. Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin).
- f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator. Kepala Sekolah Sebagai Motivator.

2. Komite Sekolah

Selanjutnya Komite di SMK Angkasa adalah sebagai berikut.

- b. Sebagai lembaga pemberi pertimbangan (advisory agency).
- c. Sebagai lembaga pendukung (supporting agency).
- d. Sebagai lembaga pengontrol (controlling agency).
- e. Sebagai mediator.

3. Wakasek Kurikulum

Tugas kewajiban Wakasek Kurikulum adalah sebagai berikut.

- a. Memahami, mengkaji dan menguasai pelaksanaan dan pengembangan Kurikulum.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pembelajaran.
- c. Mengkoordinasikan dan menggerakkan kegiatan.
- d. Penyusunan dan pengembangan silabus.
- e. Penyusunan dan pengembangan sistem penilaian.
- f. Penyusunan dan pengembangan model-model pembelajaran.
- g. Menyusun dan menerapkan kriteria / persyaratan kenaikan kelas serta kelulusan.

- h. Mengatur jadwal penerimaan buku laporan penilaian hasil belajar, leger, STL, dan Ijazah.
- i. Menganalisis hasil belajar, remedial dan ketuntasan belajar.
- j. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan bahan ajar / modul mata pelajaran.
- k. Mengkoordinasikan penyusunan program pembelajaran (tahunan dan semester) dan rencana pembelajaran.
- l. Membina pembelajaran MGMP sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran
- m. Melaksanakan pemilihan guru berprestasi.
- n. Membina kegiatan lomba-lomba bidang.
- o. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi / penilaian.
- p. Pelaksanaan Ujian Praktik.
- q. Pelaksanaan Latihan ujian nasional.

4. Wakasek Kesiswaan

Tugas kewajiban dari Wakasek Kesiswaan adalah sebagai berikut.

- a. Membuat dan menyusun program kerja kegiatan sekolah di bidang kesiswaan (bulanan, semester,tahunan),mengoordinasi, dan mengawasi pelaksanaannya.
- b. Mengawasi pelaksanaan tata tertib siswa.
- c. Bimbingan penyuluhan dan bimbingan karir (BP/BK).
- d. Menyusun program kegiatan K7, mengoordinasi, dan mengawasi pelaksanaannya.
- e. Mengkoordinir penempatan siswa dalam setiap kelas.

- f. Melakukan koordinasi dengan para wakil kepala sekolah lain dan atau pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembinaan kesiswaan.
- g. Mengoordinasi kegiatan studi banding atau karyawisata siswa.
- h. Mengoordinasi pelaksanaan upacara di sekolah.
- i. Menyusun program jadwal pembinaan terhadap siswa secara berkala dan mengoordinasi serta mengawasi pelaksanaannya.
- j. Mengadakan dan melaksanakan pemilihan siswa teladan dan berkoordinasi dengan wakasek dan guru BK/BP.
- k. Melakukan pembinaan terhadap pengurus OSIS dalam berorganisasi.
- l. Mendokumentasikan data dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan pembinaan kesiswaan.
- m. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah secara berkala.
- n. Mengoordinasikan rencana kebutuhan penunjang kegiatan OSIS, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- o. Melakukan kajian/analisis atas hasil evaluasi kegiatan kesiswaan serta membuat usulan rencana tindakan perbaikan selanjutnya.
- p. Menyusun dan membuat kepanitiaan penerimaan siswa baru dan pelaksanaan MOS
- q. Mengatur mutasi siswa
- r. Mengkoordinir pelaksanaan Wisuda siswa

5. Wakasek Sarana dan Prasarana

Tugas kewajiban dari Wakasek Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut.

- a. Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaannya.
- b. Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran KBM atau yang bersifat mendukung KBM.
- c. Melakukan inventarisasi terhadap keberadaan sarana dan prasarana secara berkala untuk kemudian dilakukan pemilahan apakah barang itu layak pakai, habis pakai, dsb.
- d. Melakukan pengendalian APBS dalam bidang sarana dan prasarana.
- e. Menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang dikelola oleh bagian tata usaha.
- f. Melakukan koordinasi dengan para wakil kepala sekolah, unit organisasi/kerja dan atau pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana.
- g. Bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengkoordinir pelaksanaan K 7.
- h. Merencanakan dan mengatur pelaksanaan rehabilitasi atau pemeliharaan gedung, ruangan, halaman, meubeler, dll.
- i. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah secara berkala.
- j. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan komite sekolah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas bidang sarana.

6. Wakasek Hubungan Industri

Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Industri merupakan pejabat yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam tugas – tugasnya yaitu menjembatani SMK Angkasa dengan industri dan masyarakat

luas dalam memberikan layanan jasa Praktik Kerja Lapangan(PKL) dan informasi sesuai fungsi dan tugas SMK Angkasa.

7. Wakasek Bidang Mutu

Tugas kewajiban dari Wakasek Bidang Mutu adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan Program Kerja Sekolah.
- b. Pengorganisasian Sekolah
- c. Penjabaran program diklat
- d. Melakukan supervisi manajemen, Monitoring dan Evaluasi Kinerja sekolah meliputi Program Kurikulum, Program Kesiswaan, Program Humas, Program Sarana, Unit Produksi dan Logistik
- e. Pengelolaan SDM dan material
- f. Pelayanan Pengaduan,
- g. Menjalankan dan mengamankan kebijakan-kebijakan Kepala sekolah
- h. Menyusun laporan dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah

8. Bendahara

Bendahara mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun RKAS, Gaji Guru dan Karyawan, Biaya Investasi, Biaya Operasional dan biaya perawatan.
- b. Membantu Kepala Sekolah dalam mengelola Keuangan Sekolah : meneriima, membukukan, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan.
- c. Mengurus keuangan bea siswa.
- d. Mengurus pengadministrasian keuangan/ kesejahteraan.

9. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Tata usaha mempunyai kewajiban tugas sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- b. Mengelola Administrasi Sekolah.
- c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi / sarana prasarana sekolah.
- d. Penyusunan Administrasi Kesiswaan.
- e. Penyusunan Administrasi Kurikulum.
- f. Penyusunan Administrasi Kepegawaian.
- g. Penyusunan Administrasi Humas.
- h. Ketatausahaan antara lain Mengagendakan Surat masuk / keluar.
- i. Mengetik surat, Menggandakan surat-surat, Mengarsipkan, Menata penomoran surat, Merapikan file-file surat, Mengirim dan menerima surat-surat.
- j. Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah.
- k. Mengurus dokumen-dokumen sekolah.
- l. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K di ruangan Kantor Sekolah.

2.2 Landasan Teori

Landasan Teori berisi mengenai kajian-kajian teori yang berkaitan atau yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah landasan teori yang berkaitan dengan penelitian.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah serangkaian prosedur-prosedur kerja yang saling berkaitan yang dilakukan secara bersamaan guna mencapai sasaran tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Sedangkan menurut Gordon B. Davis “informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang” [3]. Maka sistem informasi adalah serangkaian prosedur kerja yang saling berkaitan dalam mengolah data sehingga menghasilkan suatu yang bernilai penting bagi penerima.

2.2.2 Pengertian SCM (*Supply Chain Management*)

SCM adalah merupakan pengelolaan serta pengawasan rantai siklus berawal dari bahan mentah, pembayaran, informasi dari pemasok ke produsen hingga sampai ke konsumen. Tujuan dari SCM itu sendiri adalah menyelaraskan permintaan dengan pasokan yang ada. Fungsi dari SCM ialah untuk mengkonversi dari bahan mentah menjadi bahan jadi yang siap diberikan kepada konsumen. Prinsip dalam SCM ialah transparansi informasi baik antara fungsi internal perusahaan maupun dengan pihak luar perusahaan sepanjang supply chain [4].

2.2.3 SAW (*Simple Additive Weighting*)

SAW adalah metode yang digunakan dalam mencari solusi alternative optimal dengan kriteria tertentu. Konsep dasarnya ialah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative di semua atribut [5]. Berikut adalah rumus dalam melakukan normalisasi [6].

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Langkah Penyelesaian SAW sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
2. Menentukan nilai bobot preferensi
3. Menentukan rating kecocokan kriteria
4. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
5. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria(C_i).
6. Kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.
7. Melakukan hitung nilai preferensi kemudian hasil akhir diperoleh dari proses perankingan.

Contoh Implementasi Kasus

Diketahui ada seorang murid yang masuk ke suatu smk sebagai berikut.

Nama Siswa	Nilai TPA	Nilai Psikotes
Fahmi	80	57

Tentukan pilihan jurusan yang tepat untuk murid tersebut.

Kriteria	Bobot
TPA	30
Psikotes	30

Alternatif pilihan :

- Teknik Elektro (TE)
- Teknik Komputer (TK)

Rating kecocokan :

1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria :

Kriteria	Rating	Alternatif	
		Nilai TE	Nilai TK
TPA	1	<40	<45
	2	40-55	45-54
	3	56-65	55-64

	4	66-75	65-74
	5	>75	>74
Psikotes	1	<37	<55
	2	37-46	55-64
	3	47-56	65-74
	4	57-76	75-84
	5	>76	>84

Penyelesaian dengan metode SAW

Alternatif	Kriteria	
	TPA	Psikotes
TE	80	57
TK	80	57

Konversi ke rating kecocokan

Alternatif	Kriteria	
	TPA	Psikotes
TE	5	4

TK	5	2
----	---	---

Konversi ke matrik

$$\begin{vmatrix} 5 & 4 \\ 5 & 2 \end{vmatrix} \quad X =$$

Perhitungan Normalisasi

$$R_{ij} = (X_{ij} / \max\{X_{ij}\})$$

$$R_{11} = 5 / \max(5,5) = 1$$

$$R_{12} = 4 / \max(4,2) = 1$$

$$R_{21} = 5 / \max(5,5) = 1$$

$$R_{22} = 2 / \max(4,2) = 0,5$$

Matrik normalisasi

$$\begin{vmatrix} 1 & 1 \\ 1 & 0,5 \end{vmatrix} \quad X =$$

Perankingan

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

$$W = [30,30]$$

$$V1 = (30 \times 1) + (30 \times 1) = 60$$

$$V2 = (30 \times 1) + (30 \times 0,5) = 45$$

Alternatif	Nilai Prefensi	Ranking
TE (V1)	60	1
TK (V2)	45	2

Maka **TE** adalah alternatif terbaik

2.2.4 Sublime Text 3

Sublime Text adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan diberbagai platform operating system dengan menggunakan teknologi Phyton API. Sublime text mendukung berbagai macam Bahasa pemrograman serta mampu menyajikan fitur syntax highlight hampir disemua Bahasa pemrograman yang didukung ataupun dikembangkan oleh komunitas seperti C, C++, C#, CSS, D, PHP, HTML, Phyton, SQL dll. Berikut adalah beberapa fitur [7].

1. Goto Anything
2. Multiple Selection
3. Command Pallete
4. Distraction Free Mode

5. Split Editing
6. Instant Project Switch
7. Plugin API
8. Customize Anything
9. Cross Platform

2.2.5 PHP

PHP ialah singkatan dari Hypertext Preprocessor, yang dimana sebelumnya disebut Personal Home Pages [8]. PHP adalah Bahasa scripting server-side, maka jenis Bahasa pemrograman ini nantinya script/program tersebut akan dijalankan oleh server. PHP adalah Bahasa pemrograman umum yang dapat disematkan ke dalam kode HTML atau dengan berbagai sistem lain. Fungsi PHP adalah membuat web statis dan dinamis serta biasa digunakan untuk menyimpan data kedalam database.

2.2.6 CodeIgniter

Framework adalah kumpulan intruksi-intruksi yang dikumpulkan dalam class dan function-function dengan fungsi masing-masing untuk memudahkan developer dalam pemanggilannya tanpa harus menulis syntax program yang sama berulang kali. Hal ini memiliki kegunaan dalam menghemat waktu dan mencegah penulisan ulang syntax. CodeIgniter adalah sebuah framework php yang bersifat open source dan menggunakan metode MVC(Model, View, Controller) [9]. Codeigniter tidak berbayar. Berikut adalah kelebihan dari CodeIgniter.

1. Syntax terstruktur
2. Kemudahan dalam menggunakan
3. Terdapat fasilitas helper dan library yang dapat membantu dalam membuat pagination, session, manipulasi URL dan lainnya.

2.2.7 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-

user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia [10]. MySQL berjalan hampir disemua platform diantaranya linux, unix dan windows. MySQL paling sering dikaitkan dengan aplikasi web dan online publishing. MySQL juga memungkinkan data untuk disimpan dan diakses di beberapa mesin penyimpanan, termasuk InnoDB, CSV dan NDB. MySQL juga mampu mereplikasi data dan tabel partisi untuk kinerja dan daya yang lebih baik. Pengguna dapat mengakses data mereka menggunakan perintah SQL standar.

2.3 State Of The Art

State of the art pada penulisan tugas akhir ini membahas mengenai jurnal-jurnal dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu SCM di SMK Angkasa.

Tabel 2-1 State Of The Art

Review Literatur Pertama	
Judul Artikel	Model Supply Chain Management untuk Distribusi Produk Paper Roll di PT. XYZ
Penulis	Rani Susanto
Judul Jurnal/Proceeding	Prosiding Seminar Nasional Komputer dan Informatika (SENASKI)
Tahun Penerbitan	2018
Masalah Utama yang diangkat	Kepala Bagian Pengadaan kesulitan dalam hal penentuan jumlah produk yang harus dipesan ke Supplier. Kemudian masalah lainnya adalah kesulitan dalam memonitoring stok yang berada di kantor cabang apabila mengalami kekosongan.
Kontribusi Penulis	Menciptakan model supply chain management untuk distribusi produk perusahaan
Ikhtisar Artikel	Penelitian ini memberi gambaran model supply chain management dapat membantu perusahaan dalam menentukan permintaan stok serta monitoring distribusi produk.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	Model Supply Chain Management untuk Distribusi Produk paper roll di PT. XYZ dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan solusi dalam hal pendistribusian produk paper roll untuk setiap kantor cabangnya

Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	a. Persamaan : Membahas mengenai supply chain management b. Perbedaan : hanya sebatas model supply chain management saja serta objek nya yaitu produk, sedangkan yang dibangun penulis mencakup pembangunan system serta objeknya adalah siswa.
Komentar	Literatur memberikan gambaran mengenai model dari supply chain management
Review Literatur Kedua	
Judul Artikel	<i>Model of Supply Chain Management for Food Product Industry Companies</i>
Penulis	Utami Dewi Widianti, Tati Harihayati M.
Judul Jurnal/Proceeding	<i>IOP Conference Series: Materials Science and Engineering Vol. 662 No. 7</i>
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	Sulitnya dalam menentukan jumlah bahan baku yang tepat
Kontribusi Penulis	Menciptakan Model Supply Chain Management
Ikhtisar Artikel	Penelitian ini memberi gambaran mengenai model dari supply chain management yang dapat digunakan untuk sebagai referensi
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	a. Hasil Penelitian : penelitian yang dilakukan dapat memberikan rekomendasi model Supply Chain Management sehingga mengurangi kendala yang terjadi.
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	c. Persamaan : Membahas mengenai supply chain management d. Perbedaan : dalam artikel yang dibahas adalah stok dan bahan baku industry makanant, sedangkan pada penilitian mengenai siswa
Komentar	Literatur memberikan gambaran dalam penerapan model supply chain management
Review Literatur Ketiga	
Judul Artikel	Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Sekolah Menengah Atas Dengan Metode SAW
Penulis	Hadi Sucipto
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal ilmiah SISFONTENIKA Vol. 6 No. 2
Tahun Penerbitan	2016

Masalah Utama yang diangkat	Proses pemilihan jurusan saat ini memiliki kelemahan diantaranya membutuhkan waktu cukup lama dan juga hasil yang didapat kurang akurat
Kontribusi Penulis	Membuat system penunjang keputusan
Ikhtisar Artikel	Memberikan gambaran mengenai penerapan system penunjang keputusan disekolah
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Kesimpulan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Pemilihan Jurusan di SMA Tren Sains Tebuireng Jombang dengan menggunakan metode SAW telah berhasil dibangun untuk menghasilkan keputusan berupa rekomendasi jurusan yang terpilih untuk siswa. - Semakin banyak sampel data yang digunakan maka semakin tinggi pula tingkat validitas perhitungan yang dihasilkan. - Pemberian skala konversi dan bobot preferensi dari setiap bobot kriteria mempengaruhi penilaian dan hasil perhitungan SAW. - Saran : dalam penelitian yang telah dilakukan digunakan empat kriteria, bagi perngembang bisa melakukan modifikasi untuk kriteria serta bobotnya.
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	<p>a. Persamaan : Membahas mengenai system penunjang keputusan pemilihan jurusan siswa serta metode yang digunakan adalah SAW</p> <p>b. Perbedaan : Objek penelitian, penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pemilihan jurusan di SMK sedangkan jurnal ini berfokus pada pemilihan jurusan di SMA</p>
Komentar	Literatur memberikan gambaran dalam analisis penerapan system penunjang keputusan pemilihan jurusan siswa disekolah dengan menggunakan metode SAW
Review Literatur Keempat	
Judul Artikel	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB DI SMA 1 ANNUQAYAH SUMENEP
Penulis	Achmad Syafi Zain, Eka Mala Sari, Muchamad Arif
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal ilmiah Edutic Vol. 4 No.2
Tahun Penerbitan	2018

Masalah Utama yang diangkat	Sistem PSB di SMA 1 Annuqayah masih menggunakan sistem manual atau melalui brosur
Kontribusi Penulis	Mengembangkan Sistem berbasis web untuk penerimaan siswa baru
Ikhtisar Artikel	Pada artikel ini sistem informasi penerimaan siswa baru diterapkan untuk keefektifan dalam proses pendaftaran siswa baru
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Kesimpulan : Hasil menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap produk yang telah dibuat dan disajikan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web layak dan efektif digunakan sebagai sistem informasi penerimaan siswa baru untuk calon siswa yang ingin masuk di sekolah SMA 1 Annuqayah.</p> <p>b. Saran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Informasi penerimaan siswa baru Berbasis Web dapat mengurangi kerangkapan data, mempermudah proses pengolahan dan mempermudah pencarian data - Mengembangkan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web berbentuk aplikasi - Pengembangan sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web di SMA 1 Annuqayah Sumenep ini diharapkan dapat menjadi sebuah sistem terpadu di instansi pendidikan SMA 1 Annuqayah Sumenep, dengan cara menambah fungsi dari bagian-bagian lainnya
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	<p>a. Persamaan : Membahas mengenai penerimaan siswa baru</p> <p>b. Perbedaan : Konsep penelitian, dimana pada penelitian terdapat peramalan rekomendasi jurusan untuk calon siswa</p> <p>a.</p>
Komentar	Literatur ini memberikan gambaran mengenai system informasi penerimaan siswa baru berbasis web
Review Literatur Kelima	
Judul Artikel	SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN PEMBELIAN NOTEBOOK MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING)
Penulis	RIO ANGGARA SUKMA
Judul Jurnal/Proceeding	Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri
Tahun Penerbitan	2016

Masalah Utama yang diangkat	Bagaimana memperoleh spesifikasi notebook tinggi sesuai dengan harapan user?
Kontribusi Penulis	Membangun aplikasi system pendukung keputusan pemilihan laptop dengan metode SAW
Ikhtisar Artikel	Pada artikel ini membangun aplikasi system untuk dapat memudahkan para pencari notebook sesuai keinginan
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<p>a. Hasil Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) melalui langkahlangkah sebagai berikut: Perancangan Tabel Kriteria dan Bobot, Normalisasi matrik, Perangkingan, Coding serta di uji akurasi, dengan bantuan perangkingan setiap alternatif, matriks, dan perangkingan penjumlahan dan perkalian sehingga diperoleh nilai terbesar <p>a. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengujian aplikasi sistem pendukung keputusan ini dapat membantu Toko Komputer di Nganjuk merangking laptop berdasarkan perhitungan yang benar dan membantu user dalam menentukan laptop yang sesuai dengan harapan</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	<p>b. Persamaan : sama-sama membantu dalam merekomendasikan pilihan terbaik, serta metode yang digunakan SAW</p> <p>c. Perbedaan : Studi kasus, penelitian studi kasus adalah di sekolah</p>
Komentar	Literatur ini memberikan gambaran dalam perhitungan metode SAW yang akan digunakan